

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

1. Revolusi Hijau di Indonesia dikenal dengan Panca Usaha Tani, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian guna meningkatkan produksi pangan khususnya beras yang diharapkan dengan maksimalnya hasil panen para petani bisa lebih sejahtera. Panca Usaha Tani yaitu berisi tentang penggunaan bibit unggul, pupuk kimia, peptisida anti hama, perbaikan pada sistem pengairan, dan perbaikan dalam cara bercocok tanam. Kemajuan teknologi dalam bidang pertanian juga menjadi bagian penting dalam perubahan proses tersebut. Penerapan Revolusi Hijau menjadikan hasil produksi semakin meningkat bahkan sempat mengalami swasembada pangan.
2. Beberapa hal yang dirasakan oleh petani dengan diterapkannya Revolusi Hijau yaitu dengan mudahnya membeli bibit bawang dan merah pinjaman modal dengan pembayaran setelah panen di Koperasi Unit Desa. Selain itu, kemajuan teknologi pada bidang pertanian juga dirasakan oleh petani yaitu dengan adanya traktor

semakin memudahkan petani untuk menanam padi yang lebih hemat waktu dan tenaga. Persediaan stok pupuk dan padi di pertanian semakin banyak sehingga semakin mudah untuk membelinya, dengan kemudahan tersebut mampu membuat tanaman tumbuh lebih subur dan hasil panen lebih banyak sehingga para petani mendapatkan untung yang lebih besar. Kemudian, terbentuknya kelompok tani juga semakin memudahkan petani di Desa Astanajapura dalam mengembangkan usahanya.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Pertanian pada masa kini harus lebih ditingkatkan lagi, walaupun sudah banyak jenis pekerjaan lain tetapi bidang pertanian harus dipertahankan karena hasil dari pertanian kebutuhan pokok hampir seluruh masyarakat di Indonesia.
2. Pemerintah harus memperhatikan betul bagaimana perkembangan lahan pertanian agar kebutuhan pokok tetap terjaga.